

STUDI KASUS DEPRESI PASCA STROKE

SKRIPSI

036-A/02

Kus

S



Oleh :

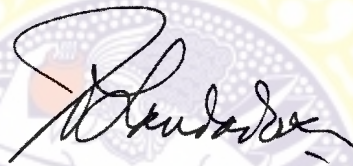
**NURWAHYU KUSUMANINGTYAS
119610144**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi



Dra Woelan Handadari, Msi

(NIP. 131. 570. 354.)



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan

Dewan Penguji pada hari Senin, 21 Januari 2002.

Dewan Penguji terdiri atas :

Ketua



Drs. Duta Nurdibyanandaru, MS.

NIP. 131.411.101.

Anggota



Dra. Woelan Handadari, MSi.

NIP. 131.570.354.

Sekretaris



Nurul Hartini, SPsi.

NIP. 132.161.192.

ABSTRAKSI**Nurwahyu Kusumaningtyas,119610144.Studi Kasus Depresi Pasca Stroke.Skripsi.Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.2002.**

Depresi adalah gangguan pemikiran yang mempengaruhi perasaan, motivasi dan perilaku dalam memandang diri, lingkungan dan masa depan dengan skema kognitif negatif (pesimis). Depresi ditandai oleh kesedihan mendalam, perasaan putus asa, menarik diri dari lingkungan sosial, gangguan tidur, makan dan menurunnya dorongan seksual serta hilangnya minat dan kesenangan pada aktivitas yang biasa dikerjakan. Sedangkan stroke merupakan salah satu penyakit mematika yang disebabkan oleh adanya perdarahan otak atau penyempitan pembuluh darah otak karena emboli otak atau *thrombosis*. Depresi pasca stroke terasosiasi dengan gangguan suasana hati, selera makan dan tidur ataupun aktivitas harian lainnya. Depresi merupakan salah satu komplikasi dari stroke dengan perkiraan penderita 26-60 % setelah stroke.

Penelitian studi kasus depresi pasca stroke ini ditujukan untuk mengungkap latar belakang dan penyesuaian diri penderita depresi pasca stroke serta mencari penyebab depresi pada penderita pasca stroke. Setelah itu deskripsi subyek depresi pasca stroke dibandingkan melalui profil biopsikososialnya. Penelitian ini diperlukan karena tanpa mengetahui lebih dahulu latar belakang masalah dan kehidupan penderita stroke maka depresi pasca stroke yang dialami subyek tidak dapat dipulihkan.

Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan wawancara untuk mengungkap latar belakang kehidupan dan penyesuaian diri penderita depresi pasca stroke disertai dengan pemberian *Beck Depression Inventory* 3-4 kali untuk mengetahui tingkat depresi subyek penelitian selama masa penelitian dengan jarak tertentu. Kemudian dilakukan *crosscheck* hasil penelitian dengan mewawancarai subyek penelitian dan informan (suami/istri dan anak subyek penelitian).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian depresi pasca stroke disebabkan oleh kurangnya penerimaan diri terhadap cacat permanen setelah stroke selain karena depresi dari faktor organis. Adanya dukungan, perhatian dan kasih sayang dari seluruh anggota keluarga membantu penderita depresi pasca stroke dalam mengatasi rasa depresinya. Sebaliknya rasa kesepian, tidak dibutuhkan, hubungan keluarga yang kurang harmonis dan kurangnya dukungan sosial akan menyulitkan penderita depresi pasca stroke dalam mengatasi depresinya.